

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:38) bahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh *non performing financing musyarakah* terhadap rentabilitas.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya. Sugiyono (2006:1) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menetapkan metode penelitian yang akan dipakai agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan (Mohammad Nazir, 2003:44).

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dan korelasional. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang di lakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh tingkat *non performing financing* (NPF) *musyarakah* terhadap rentabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Menurut Mohammad Nazir (2003:54), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Dengan penelitian deskriptif dapat di peroleh deskripsi mengenai tingkat *non performing financing* (NPF) *musyarakah* dan rentabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang di lakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Suharsismi Arikunto (2002:07), “pada dasarnya metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti digunakan metode korelasional. Sebagaimana diungkapkan Husein Umar (2003:47) dalam *Metode Riset Bisnis* bahwa:

Metode korelasional adalah riset yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Perbedaan utama dengan metode yang lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Periset dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui keeratan dan kontribusi/pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *musyarakah* terhadap rentabilitas yang kemudian akan diambil sebuah kesimpulan.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002:31).

Selanjutnya, Iqbal Hasan (2002:33) mengungkapkan bahwa “Jenis-jenis desain penelitian terdiri dari desain eksploratori, desain deskriptif dan desain kausal“. Berdasarkan hal tersebut, adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu “Desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya“ (Iqbal Hasan, 2002:33). Sedangkan sifat hubungan dari desain kausal ini adalah hubungan

asimetris atau hubungan kausal yaitu “Hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat“ (Iqbal Hasan, 2002:33).

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga di ketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang di pengaruhi. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) *musyarakah* terhadap rentabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

### 3.3 Oprasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terkait yaitu variabel bebas dan terikat, variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) *Musyarakah* dan yang menjadi variable terikat (Y) adalah Rentabilitas.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Jenis Skala
Variabel X <i>Non Performing Financing (NPF) Musyarakah</i>	Pembiayaan <i>musyarakah</i> yang terjadi ketika pihak debitur ( <i>mudharib</i> ) karena berbagai sebab, tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman) <i>musyarakah</i> tepat waktu sesuai kesepakatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiayaan kurang lancar (KL)</li> <li>- Pembiayaan diragukan (D)</li> <li>- Pembiayaan macet (M)</li> <li>- Total pembiayaan</li> </ul> $NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$ <p>(Surat Edaran BI No. 9/24/Dpbs tanggal 30 Oktober 2007)</p>	Rasio
Variabel Y Rentabilitas	kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba selama periode tertentu. (Lukman Dendawijaya, 2005:118)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba sebelum pajak</li> <li>- Total aset</li> </ul> $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2002:147).

Sumber data sekunder yang di gunakan adalah :

- a. Data statistik yang di terbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit.
- b. Data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, Jurnal, Internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu pengolahan data sekunder dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001 sampai tahun 2010 (10 tahun).

### 3.5 Populasi, Sampel dan teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:55). Akan tetapi jika populasi tersebut terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2006:56), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Pada umumnya, teknik sampling dilakukan apabila sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi.

Adapun dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu "Teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu“ (Sugiyono, 2006:61). Adapun sampel yang diambil adalah laporan keuangan periode 2001 hingga periode 2010 berupa neraca dan laporan laba rugi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Rancangan Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sehingga data tersebut lebih mudah untuk dianalisis dalam rangka menjawab tujuan-tujuan penelitian.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah di peroleh ke dalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap *non performing financing musyarakah* pada bank yang diteliti.
3. Analisis deskripsi terhadap rentabilitas pada bank yang diteliti.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *non performing financing musyarakah* terhadap rentabilitas.

#### **3.6.2 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2006:244)

Keterangan : Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Harga Y bila X=0 (bilangan konstan)

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2006:245)

Untuk mencari b maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2006:245)

## 2. Analisis koefisien Korelasi Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment*. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = Derajat hubungan

n = Jumlah periode

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependen

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif, kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y, begitu pula sebaliknya.

Apabila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan positif (hubungan searah)

Apabila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah)

Apabila  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka kedua variabel tidak terdapat hubungan (sangat rendah).

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi di gunakan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2006:216)

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel dependen, dihitung pula koefisien determinasinya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2006:216), “Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat koefisien korelasi ( $r^2$ )”. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persentase.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *non performing financing musyarakah* terhadap rentabilitas, dilakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien Korelasi